Reksa Dana
Eastspring Investments IDR High Grade

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	11 Desember 2012
No. Pernyataan Efektif	S-14027/BL/2012
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	09 Januari 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 144,47 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.649,41
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000147808
Tolok Ukur	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,004% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 1,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 0,5% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi keuntungan atas investasi jangka panjang pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi Indonesia yang ditawarkan dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dalam negeri.

KLASIFIKASI RISIKO

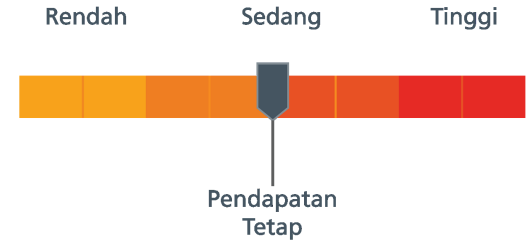

Reksa Dana Eastspring Investments IDR High Grade berinvestasi pada obligasi pemerintah, dan dikategorikan berisiko sedang.

KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat utang



Pasar Uang dalam negeri

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDHGFF_A	1,19%	2,78%	1,55%	2,12%	9,71%	26,73%	1,57%	67,35%
Tolok Ukur	0,98%	2,64%	1,51%	2,83%	14,58%	37,74%	1,97%	89,00%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Okt 2013	7,54%	Nov 2013	-7,02%	

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

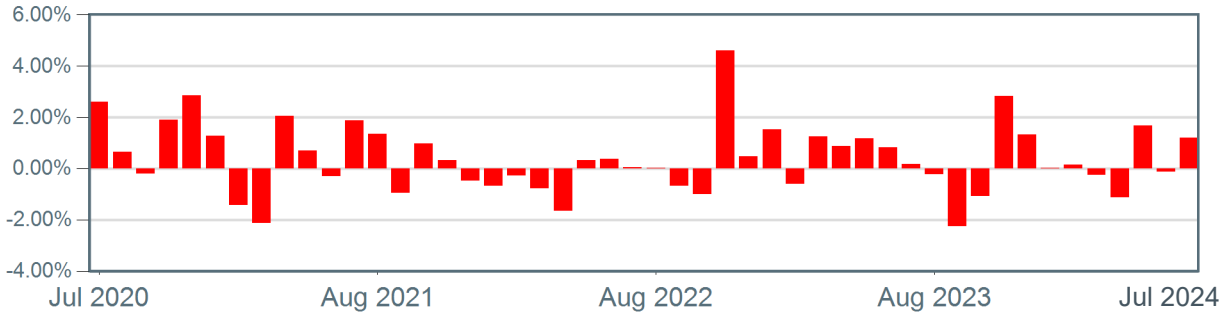

KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	OBL BKL III JAYA ANCOL THP I THN 2024 A	2.12%
2.	OBL BKL IV INDAH KIAT PLP&PPR I 2023 B	1.39%
3.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081	1.38%
4.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0091	4.19%
5.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0095	3.62%
6.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0096	1.96%
7.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0097	1.39%
8.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0098	3.49%
9.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0100	44.85%
10.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0101	31.31%

ULASAN PASAR

IBPA Government Bond Index strengthened 1.1%. Foreign investors buying amidst the potential for a cut in the Fed's interest rates in the near future, fiscal resilience, and the strengthening of the Rupiah exchange rate have encouraged the strengthening of the domestic bond market. 10-year tenor SBN yield fell to 6.90% from the previous month's closing of 7.07%. Bank Indonesia maintained its interest rate policy at 6.25%. BI estimates that the earliest the Fed's interest rate cut will occur in November, this stance is more dovish compared to the previous meeting which predicted that the Fed's interest rate cut would begin in December. The Ministry of Finance raised its 2024 fiscal deficit target to 2.7% of GDP, from a previous estimate of 2.3% due to higher spending. Due to food price deflation, general inflation fell by -0.18% MoM to 2.13% YoY. On the other hand, core inflation increased in July due to rising gold prices and education inflation.